

**POSISI SUNNAH SHAHABAT DALAM *TASYRĪ'* MENURUT
MADZHAB *AHLUSSUNNAH WAL JAMĀ'AH***

SKRIPSI



Oleh

TUTIK MAGHFIROH
NIM. 2831123014

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2016**

**POSISI SUNNAH SHAHABAT DALAM *TASYRĪ'* MENURUT
MADZHAB *AHLUS SUNNAH WAL JAMĀ'AH*
SKRIPSI**

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh

TUTIK MAGHFIROH
NIM. 2831123014

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Posisi Sunnah Shahabat dalam *Tasyrī*’ Menurut Madzhab *Ahlussunnah Wal Jamā’ah*” yang ditulis oleh Tutik Maghfiroh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 13 Juli 2016

Pembimbing,

UmmuIffah, S. Ag, M. Fil. I
NIP. 19740421 200604 2 003

LEMBAR PENGESAHAN
POSISI SUNNAH SHAHABAT DALAM *TASYRĪ'* MENURUT MADZHAB
AHLUSSUNNAH WAL JAMĀ'AH

SKRIPSI

Disusunoleh:
TUTIK MAGHFIROH
NIM. 2831123014

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Juli 2016 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana ushuluddin (S. Ud)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji:

Dr. Ngainun Naim, M. H.I

NIP. 19750719 200312 1 002

.....

Penguji Utama:

Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag

NIP. 19740124 199903 2 002

.....

Sekretaris/Penguji:

Ummu Iffah, S. Ag., M.Fil. I

NIP. 19740421 200604 2 003

.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Tulungagung

Dr. H. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag

NIP. 19730804 200012 1 002

MOTTO

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ

يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ¹

Dari Nabi Saw., beliau bersabda: “*Sebaik-baik kamu (adalah yang hidup pada) masaku, kemudian generasi berikutnya, kemudian generasi berikutnya.*”

¹Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah Al-Bukhari, *Al-Jami' As-Shahih*, Juz. 8, (Mesir: Dar As-Syu'b, 1987), hlm. 113

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Syafa'at dan Ibu Siti Aminah, yang tiada henti memberikan dukungan moral, spiritual, maupun material sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini.
2. Romo Kyai Khobir (alm.), Romo Kyai Katsir, abah Syaiful Anam, Bu Nyai Arina Syarifa Hidayati serta segenap keluarga besar PP. Menara Al-FattahMangunsari yang selalu menjadi tumpuan penulis dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Keluarga besar penulis (adek Dewi Rukayah, Khalid Muhtadi) dll,yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu menjadi inspirasiku untuk berjuang demi masadepan yang lebih baik, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang tiada henti hingga saat ini.
4. Calon keluarga yang senantiasa mendoakan dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat penulis yang sekaligus sebagai para pejuang skripsi yakni Ike Agustina, Elvita Sari, Diana Naila Rohmah, serta teman sekelas penulis, semoga persahabatan ini akan tetap terpatri kokoh selamanya.
6. Sahabat dan teman-teman yang banyak memberikan do'a dan semangat, yang belum bisa terucap namanya satu persatu, semoga kesuksesan mewarnai langkah kalian. *Jazakumullah ahsanal jaza'*.
7. Almamaterku IAIN Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak. Amin.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Maftuhin, M.Ag. selaku ketua IAIN Tulungagung. Beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Abad Badruzaman, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Beserta ibu Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
3. Ummu Iffah, S. Ag, M. Fil. I, selaku pembimbing dan penguji yang telah banyak memberikan nasihat, arahan, dan koreksi sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Segenap dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu selama proses belajar di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
5. Segenap Bapak dan ibu dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya selama penulis berproses di kampus, sehingga studi ini dapat diselesaikan.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini, *Jazakumullah ahsanal jaza'*.

Dengan penuh harapan semoga amal kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan pengembangan yang lebih sempurna dalam kajian-kajian ke-ushuludinan selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat dan setiap langkah kita selalu mendapatkan ridha dari Allah SWT. Amin.

Tulungagung, 13Juli 2016

Penulis

TutikMaghfiroh
NIM. 2831123014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Kegunaan Penelitian	14
E. Penegasan Istilah	15
F. Tinjauan Pustaka.....	17
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II SUNNAH SHAHABAT	
A. Definisi Sunnah Shahabat	25
1. Definisi Sunnah.....	25

2. Definisi Shahabat.....	27
3. Definisi Sunnah Shahabat.....	39
B. Asal-usul Sunnah Shahabat.....	40
C. Macam-macam Sunnah Shahabat.....	41
D. Peran dan Kedudukan Shahabat dalam Penyebaran Sunnah Shahabat.....	48
BAB III	<i>AHLUSSUNNAH WAL JAMĀ'AH</i>
A. Pengertian dan Sejarah Munculnya <i>Ahlussunnah Wal Jamā'ah</i>	52
B. Karakteristik <i>Ahlussunnah Wal Jamā'ah</i>	57
C. Hierarki Sumber <i>Tasyrī'</i>	58
D. Doktrin serta Tokoh-tokoh <i>Ahlussunnah Wal Jamā'ah</i>	67
1. Biografi singkat Al-Asy'ari.....	69
2. Karya-karya Al-Asy'ari.....	72
3. Tokoh-tokoh aliran Asy'ariyah.....	73
4. Doktrin-doktrin Aliran Asy'ariyah.....	75
BAB IV	KEHUJJAHAN SUNNAH SHAHABAT DALAM <i>TASYRĪ'</i> MENURUT MADZHAB <i>AHLUSSUNNAH WAL JAMĀ'AH</i>
A. Kriteria Sunnah yang Dapat dijadikan Hujjah Menurut <i>Ahlussunnah Wal Jamā'ah</i>	84
B. Argumen tentang Kehujjahan Sunnah Shahabat.....	91
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Transliterasi

Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*,

(Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016)

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	`	ب	B
ت	T	ث	Ts
ج	J	ح	Ĥ
خ	Kh	د	D
ذ	Dz	ر	R
ز	Z	س	S
ش	Sy	ص	Sh
ض	Dh	ط	Th
ظ	Zh	ع	‘
غ	Gh	ف	F
ق	Q	ك	K
ل	L	م	M
ن	N	و	W
ه	H	ي	Y

B. Vokal Pendek

A	I	U
ـَ	ـِ	ـُ

C. Vocal Panjang

Ā	Ī	Ū
ـَـ	ـِـ	ـُـ

D. Diftong

aw	Ay
و—	ي—

E. Pembauran

Al	al-sy
ال	الش

F. Bentuk Transliterasi yang Lain

- Tâ` *marbūthah* yang berharakat *sukûn* transliterasinya adalah h
- Hamzah ditransliterasikan dengan ` bila di tengah atau di akhir kata.
- Yâ` *al-nisbah* ditransliterasikan dengan y; misal : *al-Ghazâ ly*

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Posisi Sunnah Shahabat dalam *Tasyirī*’ Menurut *Ahlussunnah Wal Jamā’ah*” ini ditulis oleh Tutik Maghfiroh NIM: 2831123014 dibimbing oleh Ummu Iffah, S. Ag, M. Fil. I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta sejarah yang menerangkan bahwa setelah Rasulullah wafat, keperluan kepada ijtihad semakin meningkat. Shahabat menjadi pen jembatan antara Nabi dan generasi berikutnya. Merekalah yang secara langsung melihat dan mengalami bagaimana Nabi mengaplikasikan wahyu. Sehingga, setelah Rasulullah wafat, apabila dalam menghadapi suatu masalah yang tidak ada solusinya dalam al-Qur’an maupun as-Sunnah, mereka berijtihad untuk menyelesaikan persoalan tersebut, yang di era saat ini, ijtihad mereka disebut dengan sunnah shahabat. Meskipun para ulama’ berbeda pendapat terkait tentang kehujjahan dari sunnah shahabat (*qaul ash-shahābi*) tersebut. Namun, sebaliknya bagi ulama *Ahlussunnah Wal Jamā’ah* memperbolehkannya untuk menjadi hujjah. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi motivasi penulis untuk mengkaji lebih dalam serta merunut apa saja yang menjadikan aliran madzhab Ahlussunnah ini menerima sunnah shahabat sebagai sumber hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut: 1) Bagaimana asal-usul dan perkembangan sunnah shahabat? 2) Bagaimana peran dan kedudukan shahabat dalam penyebaran sunnah shahabat? 3) Bagaimana kehujjahan sunnah shahabat dalam *tasyirī*’ menurut madzhab *Ahlussunnah Wal Jamā’ah*? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah? 1) Untuk mengetahui asal-usul dan perkembangan sunnah shahabat? 2) Untuk mengetahui peran dan kedudukan shahabat dalam penyebaran sunnah shahabat? 3) Untuk mengetahui kehujjahan sunnah shahabat dalam *tasyirī*’ menurut madzhab *Ahlussunnah Wal Jamā’ah*?

Skripsi ini bermanfaat untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan agama, khususnya untuk hal-hal baru yang masih belum banyak dibahas dalam wacana Ushuluddin secara umum. Dan bagi para pembaca/ peneliti lain, bisa dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi yang cukup berarti bagi penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *deskriptif-analitis*. Selanjutnya dalam menganalisis data yang digunakan metode *studi historis*. Dengan metode ini penulis berupaya menjangkau data-data yang relevan melalui studi penelitian sejarah lewat jalur periwayatan. Kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan ditelaah lebih mendalam untuk diambil suatu natijah (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) istilah sunnah Shahabat ini pertama kali muncul yakni sejak masa shahabat dan berkembang pesat pada masa khulafaur Rasyidin. 2) peran dan kedudukan shahabat yakni sebagai agen utama pengantar risalah Rasulullah sebagai mujtahid dalam memutuskan suatu permasalahan yang baru muncul setelah Rasulullah Saw. wafat. Sementara kedudukannya yakni sebagai pelengkap terhadap sumber hukum sebelum-sebelumnya. 3) mengenai kehujjahan sunnah shahabat dalam *tasyirī*. Para ulama berbeda pendapat. Namun, dari perbedaan tersebut dapat dicari jalan tengahnya, yaitu pendapat shahabat yang bersifat hasil ijtihad perorangan, bisa menjadi hujjah yang wajib diikuti, apabila memiliki sandaran dalam bentuk *nash* al-Qur’an atau sunnah.

ABSTRACT

Thesis with the title “Posisi Sunnah Shahabat dalam *Tasyrī'* Menurut *Ahlussunnah Wal Jamā'ah*” written by Tutik Maghfiroh NIM: 2831123014 guided by Ummu Iffah, S. Ag, M. Fil. I

The background of this research is the fact of history which state that after Rasulullah passed away, the need of *ijtihad* tended to increase. Shahabat be bridging between Nabi and the next generation. The next generation who directly know and experiencing how Nabi apply *wahyu*. So, after Rasulullah passed away, if the one get problem and there is no solution in Al-Qur'an or As-Sunnah, they do *ijtihad* to solve the proplem itself, in this era, their *ijtihad* called by *sunnahshahabat*. Although Muslim scholars have different opinion about the *hujjah* of its *sunnahshahabah* (*qaul ash-shahābī*). However, in the other side of ulama *Ahlussunnah Wal Jamā'ah* permit to be *hujjah*. Therefore, it can be motivation for the writer to recite deeply and obey whatever religious sect of *Ahlussunnah* accepts *sunnahshahabah* as the Islamic law source.

The research problem of the research as follow: 1) How is the derivation and development of *sunnahshahabah*? 2) How is the character and occupation of *shahabah* in spreading *sunnahshahabah*? 3) How is the *hujjah* of *sunnahshahabah* in *tasyrī'* by *Ahlussunah Wal Jamā'ah*? However the purpose of this research is: 1) To investigate the derivation and development of *sunnahshahabah*? 2) To investigate the character and occupation of *shahabah* in spreading *sunnahshahabah*? 3) To investigate the *hujjah* of *sunnahshahabah* in *tasyrī'* by *Ahlussunah Wal Jamā'ah*?

This thesis have benefit for escalate the horizon of Islamic, especially for the new things that have not discuss yet before in *Ussuluddin* word commonly. And for the reader or next researcher, this research can be used to input or references. In this research, the researcher used *descriptive-analytic* method. Furthermore in analizing data, the researcher used *historic study* method. This method used to obtain the data that relevant with the topic through history research study by biographical line. Then the data collected and analyzed deeply to get the result (conclusion).

The result of this research showed that; 1) the first time of *sunnahshahabah* appear is since *shahabat* era and rapidly developed in *KhulafaurRasyidin* era. 2) the character and occupation of *shahabah* is as prime agency of Rasul's report companion and as *mujtahid* in determining a new matter that turn up after *Rasullullah* saw passed away. However the occupation of *shahabah* as complement of law source before. 3) about the *hujjah* of *sunnahshahabah* in *tasyrī'*. The Muslim scholars have different opinion. However, for the differences, it can be found the way that is *shahabah* opinion from the result of an individual *ijtihad*, the only one *hujjah* that have to follow, if has support from *nash* Al-Qur'an or *Sunnah*.

الملخص

رسالة جامعية تحت العنوان " موقع سنة الصحابي في التشريع عند اهل السنة و الجماعة " وقد كتبها تطع مغفرة, , رقم دفتر القيد ٢٨٣١١٢٣٠١٤ , استشرفها لدي أمّ عفة الماجستير الفلسفى اسلامي. أسس هذا البحث من حقيقة تاريخية أن يفسر بعد وفاة النبي, وزيادة الحاجة إلى الاجتهاد. كان الأصحاب جسراً بين النبي والأجيال بعدهم. قد يرى و يُجربُ الأصحاب مباشرة كيفية النبي في تطبيق الوحي. فقد وقي النبي, إذا يواجه المسألة لا حلّ في القرآن أو السنة, فاجتهدوا لتحليل ذلك المشكلة, وفي هذا الزمان اجتهادهم يسمى سنة الصحابي. لو اختلف العلماء رأيهم تعلق بحجة من سنة الصحابي (قول الصحابي). وبعكسها, قد يجوزها اهل السنة و الجماعة لتكون حجة. فلذلك, تريد الكتابة ان تبحث معتمقا عن حجة اهل السنة و الجماعة لكونها اساس حكم الإسلام.

صياغة المشكلة في كتابة هذا المقال على النحو التالي: (١) كيف اصل و تطوّر سنة الصحابي؟ (٢) كيف دور و موقف الأصحاب في نشر سنة الصحابي؟ (٣) كيف حجة سنة الصحابي في التشريع عند مذهب اهل السنة و الجماعة ؟ في حين كان الغرض من هذه الدراسة: (١) لمعرفة اصل و تطوّر سنة الصحابي. (٢) لمعرفة دور و موقف الأصحاب في نشر سنة الصحابي. (٣) لمعرفة حجة سنة الصحابي في و التشريع عند مذهب اهل السنة و الجماعة.

هذه الأطروحة هو مفيد لتوسيع كنوز العلوم الدينية. ولكل القارئ ا الفاضلين الأخر, هذا المقال مرجعا مكنفيا لتفتيش مستقبل. في هذه الدراسة يستخدم المؤلف المنهج الوصفى التحليلي . تحليلات مزيد من البيانات المستخدمة في دراسة المنهج التاريخي. مع هذا المنهج محاولة المؤلفين لا لتقاط البيانات ذات الصلة من خلال الدراسات و الأبحاث عن طريق رواية التاريخ. ثم يتم جمع البيانات وتحليلها أكثر في العمق من أجل ان نخلص.

أظهرت النتائج أن اصطلاحا, (١) قد اصبحت سنة الصحابي اولا منذ زمان الصحابة و تطوّرت في زمان خلفاء الراشدين. (٢) كان دور و موقف الأصحاب وكيلا فاضلا في وصيلة رسالة رسول الله و مجتهدا في قضاء المشاكل الحديثة بعد وفاة رسول الله. وكان موقفها تكميلة لأساس الحكم قبلها. (٢) عن حجة سنة الصحابي في التشريع. قد اختلف العلماء الرأي, ولكنها يبحث حلّها هو قول الصحابي الشخصي لكون الحجة يجب ان يتبع فقط, اذا كان الإسناد في تكوين نصّ القرآن او السنة.